

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. POMI (Paiton *Operation and Maintenance* Indonesia) merupakan salah satu pembangkit listrik yang mensuplai listrik wilayah Jawa dan Bali, dengan kapasitas total 1230 MW net atau 615 MW net untuk per unitnya, PLTU Paiton unit 7 dan 8 diharapkan mampu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat wilayah Jawa dan Bali. PT. POMI mempunyai sumber daya manusia yang terlatih dan berpengalaman dari berbagai disiplin ilmu sebanyak 429 karyawan tetap termasuk 1 *expatriate* atau orang asing sebagai senior manager. PT. POMI dibagi atas 9 departemen yaitu, *Fuel dan Ash Departemen, Production Departemen, CSR Facility Security Departemen, Human Resources Departemen, Healthy Safety Environment dan Compliance Departemen, Purchasing dan Contract Departemen, Engineering Departemen, Maintenance Departemen, Finance dan Corporate Service Departemen.*

PT. POMI merupakan perusahaan yang tergolong besar ditinjau dari modal dan jumlah karyawan yang dimiliki, sehingga PT. POMI menyediakan beberapa fasilitas yang digunakan untuk bekerja atau bertugas sebagai keperluan perusahaan, salah satunya yaitu PT. POMI telah menyediakan mobil kantor dengan jumlah kendaraan yang banyak. Dari kendaraan dengan jumlah yang banyak tersebut secara otomatis memerlukan pengeluaran bahan bakar yang sangat banyak juga. Sistem yang digunakan oleh PT.POMI dalam pembelian bahan bakar yaitu *driver* pada masing-masing kendaraan mengajukan pengisian BBM (Bahan bakar minyak) terlebih dahulu kepada FDO (*Fuel Distribution Officer*) dengan menulis data yang diperlukan, kemudian jika pengajuan tersebut disetujui maka *driver* bisa langsung mengisi BBM (Bahan bakar minyak) di SPBU yang telah bekerja sama dengan pihak perusahaan yaitu SPBU Utama Raya dengan *driver* membawa bukti persetujuan dari FDO (*Fuel Distribution Officer*) berupa catatan kertas. Kemudian perusahaan menghubungi pihak SPBU untuk melakukan kegiatan pembayaran

dengan nota catatan selama 1 bulan, namun nota catatan tersebut juga berupa catatan kertas.

Dari masalah diatas, maka perlu adanya solusi untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan pengisian BBM, maka akan dirancang sebuah aplikasi berbasis mobile untuk mempermudah penginputan data pada pengajuan pengisian BBM oleh driver ke FDO serta data nota yang berupa aplikasi berbasis web untuk pihak SPBU ketika melakukan tagihan pembayaran BBM di PT. POMI. Dalam pembuatan aplikasi yang akan digunakan nantinya tentu memerlukan sebuah perancangan desain sistem terlebih dahulu yang sesuai dengan kebutuhan user agar semakin mudah dalam pembuatan aplikasinya nanti.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk tujuan umum pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) berikut ini yang antara lain :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek yang akan didapatkan pada PKL berlangsung dan dijadikan acuan pada dunia kerja nantinya.
2. Melatih mahasiswa untuk membentuk pola pikir yang konstruktif dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk produktif dan dapat langsung bekerja dibidang yang telah ditekuni dan dipelajari melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Untuk tujuan khusus pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) berikut dibawah ini yang antara lain :

1. Menganalisis seluruh kebutuhan aplikasi *fuel tracking* PT. POMI